

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Club Motor CB Jokotole**

Club motor CB Jokotole bermarkas di Dusun Nyamplong, Desa Kapedi, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, Jawa timur. Club motor ini didirikan pada tanggal 13 juni 2019 oleh Ustadz Moh. Ramsi Tidjani selaku ketua dan pencetus club motor CB Jokotole pada saat itu, dibentuknya club motor CB Jokotole berawal hobi di kalangan remaja akan kecintaannya terhadap motor klasik berjenis Honda CB. Selain itu club motor CB Jokotole memiliki bermacam-macam rutinitas, rutinitas tersebut terdiri dari kegiatan mingguan yang meliputi: rutinitas *Kompolan* sekaligus kopdar, kegiatan bulanan: majelis majelis Sholawat al-Mahabbah Shonar Pornama dan majelis Sholawat Nariyah, serta kegiatan tahunan yaitu *Touring* religi.

Rutinitas tersebut tidak hanya mengisi agenda nasional Honda CB melainkan juga berperan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Tentunya hal tersebut memiliki dampak atau pengaruh bagi anggotanya, disisi lain menjadi club atau komonitas sosial juga ikut berperan penting dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dikalangan remaja.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ihab Ahady

selaku ketua club motor CB Jokotole, dimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

Club motor CB Jokotole memiliki identitas dan makna disetiap logo dan warna maupun yang lainnya, dimana memiliki semboyan “*Sataretan Salanjhengah Lorong*” dengan memiliki arti persaudaraan sepanjang jalan atau bisa diartikan (keterikatan persaudaraan diiringi sepanjang jalan). Untuk warna sendiri meliputi warna hijau dan kuning yang mana warna tersebut menandai ciri khas warna logo kabupaten sumenep, logo kuda terbang juga mengambil dari ciri khas kota Sumenep atau maskot kota tersebut, maka dari itu alasan memberikan nama “Jokotole” untuk menandai atau memberikan suatu ciri khas dari club motor ini. Dan jokotole sendiri mengambil dari nama seorang pahlawan (Pangeran Jokotole) serta gambar Honda CB dijadikan identitas club motor tersebut. Rutinitas yang berada di CB Jokotole terdiri dari kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan.<sup>1</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa club motor CB Jokotole merupakan club motor yang beranggotakan para pecinta Honda CB yang bemarkas di Dusun Nyamplong, Desa Kapedi, Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Meskipun baru didirikan oleh Ustadz Moh. Ramsi Tidjani club motor ini memiliki bermacam-macam rutinitas, baik rutinitas mingguan atau bulanan dan juga rutinitas nasional Honda CB, seperti halnya kopolan, Touring religi, rutinitas majelis al- Mahabbah Shonar Pornama dan majelis Sholawat Nariyah yang diadakan. Rutinitas ini sangatlah cocok di pada masa ini, mengingat banyak sekali perilaku-perilaku negatif atau menyimpang yang terjadi di kalangan remaja. Maka dari itu adanya rutinitas ini sangat berperang dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dan juga mengurangi perilaku-perilaku negatif di

---

<sup>1</sup> Ihab Ahady, S. Sos, Ketua Umum Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (1 Maret 2023).

kalangan remaja.

## **2. Struktur Kepengurusan dan Anggota**

Club motor CB Jokotole diketuai oleh Ihab Ahady, S. Sos, dengan penasehat Ustadz Moh. Ramsi Tidjani, wakil ketua Moh. Ziad Azka S.Pd, Sekretaris Khoirunnas S.Pd, dan Humas Yafi. Club motor CB Jokotole beranggotakan 52 orang, anggota club motor ini mayoritasnya berasal dari desa Kapedi sebanyak 23 anggota. Akan tetapi, ada sebagian anggota berasal dari luar desa Kapedi. Seperti, desa Prenduan sebanyak 12 anggota, desa pakandangan sebanyak 4 anggota, desa Aeng Dekeh 6 anggota, desa Cangkareman sebanyak 3 orang dan ada juga yang berasal dari kota Sumenep sebanyak 4 orang anggota.<sup>2</sup>

Banyaknya anggota club motor ini berawal dari kecintaan atau hobi pada motor berjenis Honda CB dan rutinitas yang berada di dalamnya juga memberikan keunikan serta daya tarik bagi anggotanya.

## **3. Daftar Rutinitas Club Motor CB Jokotole**

Rutinitas club motor CB Jokotole memiliki berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan mingguan, bulanan dan juga kegiatan tahunan. Rutinitas tersebut tentunya sangat berperan penting dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, karenanya hal tersebut memiliki dampak positif bagi anggotanya. Adapun rutinitas dalam club motor CB Jokotole di antaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan mingguan meliputi: rutinitas *Kompolan* sekaligus kopdar.

---

<sup>2</sup> Data Dokumen Sebagaimana Lampiran 5

- b. Kegiatan bulanan meliputi: majelis Sholawat al-Mahabbah Shonar Pornama dan majelis Sholawat Nariyah.
- c. Kegiatan Tahunan meliputi: *touring* religi.<sup>3</sup>

## **B. Paparan Data**

Berangkat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep, maka dihasilkan data yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

### **1. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep.**

Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole melalui rutinitas yang ada di dalamnya, rutinitas tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan keagamaan diantaranya:

- a. Kegiatan mingguan meliputi: rutinitas *Kompolan* sekalian kopdar. Rutinitas ini diadakan di rumah salah satu anggota secara bergiliran, awalnya rutinitas ini dilaksanakan satu minggu sekali, akan tetapi mengingat bahwasanya setiap anggota memiliki kesibukan yang berbeda-beda. Maka dari itu rutinitas ini dilaksanakan setengah bulan

---

<sup>3</sup> Data Dokumen Sebagaimana Lampiran 6

sekali hari sabtu (malam ahad) pukul 20.00 WIB dirumah anggota secara bergiliran. Rutinitas ini terdiri dari pembacaan Sholawat Nariyah, pembacaan surat *Yasiin*, tahlil dan do'a yang dipimpin oleh Ustadz Moh. Ramsi Tidjani selaku penasehat CB Jokotole. Setelah *Kompolan* selesai, setiap anggota ditarik uang kas sebesar Rp. 10.000,- kemudian dilanjutkan dengan kopdar (kopi darat) yang berisi dengan diskusi seputar otomotif sampai dengan waktu yang tidak ditentukan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat saudara Rofiki selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Di dalam *Kompolan* terdapat iuran (bukan arisan) akan tetapi sekedar uang kas untuk club CB Jokotole, dengan nilai seharga Rp. 10.000,00. Dan *Kompolan* mingguan ini diurut dengan kesepakatan, mampu atau tidak menerima *kompolan* club CB Jokotole ini tidak ada tekanan, karena tidak diwajibkan dengan adanya hidangan yang mewah hanya sekadarnya saja, seperti kopi dan camilan karena yang diutamakan didalam *Kompolan* club CB Jokotole ini mengutamakan *Ukhwah Islamiyah*.<sup>4</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi bahwa rutinitas *Kompolan* diurut sesuai dengan kesepakatan dan kegiatan ini tidak ada tekanan mengenai hidangan seperti kopi dan camilan serta kegiatan ini terdapat pula penarikan uang kas dari setiap anggota sebesar Rp. 10.000,-.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rofiki, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>5</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 04 Maret 2023.

Selain itu juga disampaikan pendapat saudara Yafi selaku Humas club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Mengenai rutinitas tentunya sangat banyak untuk internal sendiri ada rutinitas mingguan yaitu *Kompolan*, dimana tempatnya berpindah-pindah sesuai dengan rumah anggota.<sup>6</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi bahwa rutinitas *Kompolan* diadakan di rumah anggota secara bergiliran, seperti rutinitas *Kompolan* pada tanggal 21 Februari 2023 diadakan di rumah Adif (desa Kapedi) dan pada tanggal 04 Maret rutinitas *Kompolan* diadakan di rumah Ustad Moh. Ramzi Tidjani (desa Kapedi).<sup>7</sup>

Selain itu juga disampaikan pendapat saudara Ihab Ahady, S. Sos selaku ketua umum club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

*Kompolan*, itu sebetulnya hanya sebatas tongkrongan biasa dan disitu mulai ada titik kejenuhan atau bosan, malam mingguan seperti kopi darat habis itu main hp semua. Saya rasa itu bukan kegiatan yang positif, akhirnya dari penasehat memulai dengan mengadakan *Kompolan* diadakan seperti *Kompolan* Sholawat, *Kompolan* diibaratkan berkumpul tetapi diisi dengan *Tahlilal*, *Yasiinan*, Sholawat dan juga cangkruan. Tentunya lebih banyak nilai positifnya dari pada kita cuman nongkrong diluar, ngopi habis itu bahas sebentar main hp dan berangkat pulang.<sup>8</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat saudara Moh. Ziad Azka, S. Pd selaku wakil ketua club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Yafi, Humas Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

<sup>7</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 04 Maret 2023.

<sup>8</sup> Ihab Ahady, S. Sos, Ketua Umum Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

Untuk rutinitas mingguan ini yaitu *Kompolan*, rutinitas ini dulunya diadakan setiap 1 minggu sekali dan dijadwalkan di hari sabtu (malam ahad), dalam artian *Kompolan* ini sengaja diciptakan di hari tersebut mengingat anak-anak kumpul di jalan (malam mingguan) untuk menimalisir mereka kumpul-kumpul di jalan, akhirnya kami menciptakan *Kompolan* untuk mereka berkumpul di rumah dan kegiatan itupun bukan hanya sekedar mengobrol melainkan kita membaca *Yasiin, Tahlil, Sholawat*. Tergantung permintaan tuan rumah, terkadang tuan rumah meminta pembacaan Sholawat di bulan Maulid yang dipimpin oleh Penasehat CB Jokotole. Akan tetapi rutinitas tersebut diadakan di bulan Maulid dan di bulan selain bulan Maulid biasanya pembacaan surat *Yasiin, Tahlil, Sholawat Nariyah*.<sup>9</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya, pelaksanaan rutinitas yang berupa kegiatan mingguan (*Kompolan*) dilaksanakan setengah bulan sekali di rumah masing-masing anggota secara bergiliran. Rutinitas ini diadakan pada hari sabtu (malam ahad) pada pukul 20.00 WIB di rumah Ustadz Ramsi Tidjani, kegiatan *Kompolan* ini dihadiri oleh anggota sebanyak 23 anggota. Rutinitas ini tidak hanya berkumpul seperti pada umumnya, melainkan rutinitas ini terdiri dari pembacaan Sholawat Nariyah, pembacaan surat *Yasiin, tahlil* dan do'a yang dipimpin oleh Ustadz Moh. Ramsi Tidjani selaku penasehat CB Jokotole. Setelah *Kompolan* selesai, setiap anggota ditarik uang kas sebesar Rp. 10.000,- kemudian dilanjutkan dengan kopdar (kopi darat) yang berisi dengan diskusi seputar otomotif sampai pukul 12.00 WIB.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Moh. Ziad Azka, S. Pd, Wakil Ketua Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (4 Maret 2023).

<sup>10</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 04 Maret 2023.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan *Kompolan* merupakan rutinitas yang diadakan setengah bulan sekali. kegiatan ini diadakan di rumah masing-masing anggota pada hari sabtu (malam ahad) pukul 20.00 WIB. *Kompolan* ini tidak hanya berkumpul saja, melainkan diisi dengan kegiatan keagamaan, seperti pembacaan *Sholawat* Nariyah, pembacaan surat Yasiin, tahlil dan do'a yang dipimpin oleh Ustadz Moh. Ramsi Tidjani selaku penasehat CB Jokotole. Setelah *Kompolan* selesai, masing-masing anggota ditarik uang kas sebesar Rp. 10.000,- kemudian dilanjutkan dengan kopdar (kopi darat). Rutinitas ini disisi lain berperan sebagai internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, tentunya juga berperan dalam mengurangi kegiatan-kegiatan kumpul atau nongkrong di pinggir jalan yang sama sekali tidak ada manfaatnya.

- b. Kegiatan bulanan meliputi: majelis Sholawat Al- Mahabbah Shonar Pornama dan majelis Sholawat Nariyah. Majelis Sholawat Al- Mahabbah Shonar Pornama terdiri dari kata Shonar dan Pornama, kata *Shonar* merupakan singkatan dari Sholawat Nariyah dan kata *Pornama* merupakan perwakilan keterangan waktu, dimana majelis Sholawat Al- Mahabbah Shonar Pornama dilaksanakan setiap bulan purnama atau setiap tanggal 15 kalender Hijriyah di malam hari. Rutinitas ini terdiri dari pembacaan Sholawat Nariyah yang dipadukan dengan syair-syair bahasa Indonesia dan Madura serta diiringi suara musik tradisional, santunan anak yatim dan pengundian kupon gratis

Umroh untuk anggota dan jika dalam pengundian kupon tersebut tidak hadir, maka pengundian diulang. Sedangkan majelis Sholawat Nariyah merupakan rutinitas yang diadakan setiap satu sampai dua bulan sekali bahkan lebih, majelis Sholawat Nariyah bersifat umum, dan dihadiri dari berbagai daerah meliputi Jawa-Bali, maka dari itu majelis Sholawat Nariyah merupakan majelis terbesar. Rutinitas ini terdiri dari rentetan beberapa acara, diantaranya pembacaan Sholawat, pembacaan surat al-Fatihah, pembacaan surat *Yasiin* dan *Tahlil* dan pembacaan do'a.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat saudara Ihab Ahady, S. Sos selaku ketua umum club Motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Majelis Sholawat Nariyah dan Al-Mahabbah Shonar Pornama, sebetulnya bukan dari CB Jokotole tetapi penasehat mengajak semuanya untuk bergabung. Sholawat Nariyah ini tentunya sangat positif, yang diisi dengan sholawatan cangkruan dan alhamdulillah sampai sekarang teman-teman mengikuti kegiatan dari kedua majelis sholawatan.<sup>11</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat saudara Zilmi selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Untuk saat ini saya hanya aktif di kegiatan bulanan dan tahunan, seperti majelis Sholawat Nariyah dan majelis Sholawat Al-Mahabbah Shonar Pornama serta kegiatan *Touring* religi maupun *Anniversary* antar club CB, untuk kegiatan ini saya usahakan hadir.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ihab Ahady, S. Sos, Ketua Umum Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>12</sup> Zilmi, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

Hal tersebut didukung oleh pendapat saudara Rofiki selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan majelis Sholawat Nariyah dan majelis Al- Mahabbah Shonar Pornama, dengan harapan *pertama*, diakui umat Nabi Muhammad Saw. *kedua*, bertemu kelak di akhirat bersama Nabi Muhammad Saw. *ketiga*, diberikan syafaat nabi Muhammad Saw.<sup>13</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi bahwa rutinitas majelis Sholawat Nariyah bersama Syabab *Milenial* yang diadakan di PP. Salafiyah Gunung Sari Proppo, Pamekasan dan dihadiri anggota club motor CB Jokotole sebanyak 20 anggota<sup>14</sup> dan majelis Sholawat Al-Mahabbah Shonar Pornama yang diadakan di desa Ambunten, Sumenep dan dihadiri anggota club motor CB Jokotole sebanyak 15 anggota.<sup>15</sup>

Selain itu juga disampaikan pendapat saudara Moh. Ziad Azka, S. Pd selaku wakil ketua club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Untuk rutinitas bulanan biasanya kami menunggu info dari teman Ra Ghufon selaku pengurus majelis mengenai Sholawat Nariyah dan majelis Sholawat Al-Mahabbah Shonar Pornama. Beliau ini menginformasikan mengenai pelaksanaan Sholawat Nariyah, biasanya diadakan setiap bulan bahkan lebih dari tiap bulan terkadang 1 bulan bisa sampai tiga kali.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Rofiki, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>14</sup> Observasi Langsung Kegiatan majelis Sholawat Nariyah, pada tanggal 11 Maret 2023.

<sup>15</sup> Observasi Langsung Kegiatan majelis Sholawat al-Mahabbah Shonar Pornama, pada tanggal 05 Februari 2023.

<sup>16</sup> Moh. Ziad Azka, S. Pd, Wakil Ketua Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (4 Maret 2023).

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya, rutinitas yang berupa kegiatan bulanan meliputi: majelis Sholawat al- Mahabbah Shonar Pornama dan majelis Sholawat Nariyah. Majelis Sholawat Al- Mahabbah Shonar Pornama dilaksanakan setiap bulan purnama atau setiap tanggal 15 kalender Hijriyah di malam hari pukul 19.00 WIB (setelah sholat Isyak) di desa Ambunten, Sumenep. Rutinitas ini terdiri dari pembacaan Sholawat Nariyah yang dipadukan dengan syair-syair bahasa Indonesia dan Madura serta diiringi suara musik tradisional, santunan anak yatim dan pengundian kupon gratis Umroh untuk anggota dan jika dalam pengundian kupon tersebut tidak hadir, maka pengundian diulang.<sup>17</sup> Sedangkan majelis Sholawat Nariyah merupakan rutinitas yang diadakan setiap satu sampai dua bulan sekali bahkan lebih. Majelis Sholawat Nariyah ini merupakan kegiatan diluar club motor CB Jokotole, akan tetapi Ustadz Moh. Ramsi Tidjani diberikan info dari Ra Ghufron mengenai majelis Sholawat tersebut. Majelis Sholawat Nariyah yang diadakan di PP. Salafiyah Gunung Sari desa Proppo Pamekasan hari Sabtu (malam Ahad) pada tanggal 11 Maret 2023 pukul 19.00 WIB dan dihadiri dari berbagai daerah meliputi Jawa-Bali. Rutinitas ini dimulai pada pukul 19.30 yang dipimpin oleh presiden Syabaab Kiai Masmahfud Arif Mudhoffar. Rutinitas ini terdiri dari rentetan beberapa rentetan acara, diantaranya: acara inti

---

<sup>17</sup> Observasi Langsung Kegiatan majelis Sholawat al-Mahabbah Shonar Pornama, pada tanggal 05 Februari 2023.

terdiri dari pembacaan surat *al-Fatihah* dipimpin al- Habib Husein bin Syaikh Abu Bakar, pembacaan surat *Yasiin* dan *Tahlil bil Ihtishor* dipimpin KH. Zayyadurrahman, acara inti terdiri dari sambutan pertama disampaikan oleh KH. Kholil Muhammad pimpinan PP. Gunung Sari Proppo, Pamekasan, sambutan kedua disampaikan oleh KH. R. Muhammad Kholil As'ad Syamsul Arifin pengasuh PP. pengasuh PP. Walisongo Panji Situbondo, berqosidah dan bersholawat bersama grup hadrah Mata Tresna dan Madah Nabawi. Acara selanjutnya, berbagi dalam rangka membangun masjid sekaligus berqosidah bersama Al- Habib Muhdhor bin Abdillah bin Syaikh Abu Bakar, pembacaan Sholawat Nariyah yang dipimpin oleh KH. Zainuri Sufyan sebanyak 4.000.444 kali, karenanya menurut Ra Ghufron selaku pengurus majelis Sholawat Nariyah dan Sholawat Al- Mahabbah Shonar Pornama memberikan keterangan mengenai pembacaan Sholawat Nariyah sebanyak 4.444 kali, jika mengarah kepada hitungan huruf-huruf Sholawat Nariyah jika dijumlahkan menjadi menjadi 4.444 dan juga Sholawat Nariyah jika dibaca sebanyak 4.444 kali menjadikan sebuah kunci pada pintu-pintu rahmat dan pertolongan. Acara selanjutnya berqosidah dan bersholawat bersama al- Habib Alwi bin Ahmad al- Magrobi, pengumpulan infaq sedekah berjumlah Rp. 49.200.000,-. Acara selanjutnya, sambutan Bupati Pamekasan Bapak H. Badrut Taman, berqosidah dan bersholawat bersama hadrah PP. Wali Songo Panji Situbondo, serta

acara Ngaji disampaikan oleh KH. Zaqi Abdullah. Acara penutup terdiri dari pembacaan Sholawat At- Tiba'i dan Sholawat Qiyam yang dipimpin oleh Al- Habib Muhdhor bin Abdillah bin Syaikh Abu Bakar dan Al- Habib Alwi bin Ahmad al- Magrobi serta pembacaan Do'a yang dipimpin oleh KH. Muhammad Tamim Sufyan (putra Kiai Ahmad Sufyan Miftahul Arifin Situbondo).<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa, rutinitas majelis Sholawat al Mahabbah Shonar Pornama dan Sholawat Nariyah merupakan rutinitas majelis Sholawat yang diadakan setiap bulan, dengan waktu yang berbeda-beda dan rentetan acara yang berbeda pula.

- c. Kegiatan tahunan meliputi: *Touring* religi. Rutinitas *Touring* religi merupakan kegiatan perjalanan jarak jauh yang ditempuh dengan menaiki motor Honda CB, rutinitas ini biasanya dilakukan diwaktu kosong (hari libur), maka dari itu keikutsertaan oleh anggota cukup banyak. Seperti: *Touring* religi ke Sunan Ampel Surabaya, Syaikhona Kholil Bangkalan dan lain-lainnya. Rutinitas ini tidak hanya *Touring* ke berbagai daerah atau wisata. Melainkan kegiatan ini diisi dengan kegiatan keagamaan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat saudara saudara Ihab Ahady, S. Sos selaku ketua umum club Motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Observasi Langsung Kegiatan majelis Sholawat Nariyah, pada tanggal 11 Februari 2023.

*Touring* religi, biasanya kita diadakan bisa jadi satu bulan sekali satu bulan tiga kali, biasanya satu bulan sekali jaraknya jauh biasanya di Sunan Ampel dan Syaikhona Kholil. Pernah satu kali kita langsung ke pondok Wali Songo Situbondo pimpinan KH. R. Kholil As'ad Syamsul Arifin dan alhamdulillah banyak yang datang banyak yang ikut memeriahkan memeriahkan pada waktu acara di Situbondo acara Sholawatan. Sedangkan *Touring Anniversary* antar club, kegiatannya sangat padat untuk 2023 kita sudah banyak mendatangi paling jauh untuk sementara ini di Boyolali Jawa Tengah pada bulan Maret dan alhamdulillah sampai sekarang anak-anak mengsupot meskipun ada sebagian yang tidak ikut karena mungkin tidak cukup dananya dan motornya juga tidak maksimal akhirnya mendukung lewat suport di grup.<sup>19</sup>

Hal ini juga didukung oleh observasi bahwasanya, rutinitas *Touring* religi dilakukan ke Syaikhona Kholil Bangkalan untuk mengadakan Istighosah bersama.<sup>20</sup>

Selain itu juga disampaikan pendapat saudara Ririp selaku anggota club Motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Untuk saat ini saya hanya aktif di kegiatan tahunan, seperti kegiatan *Touring* religi. Untuk kegiatan ini saya usahakan hadir dan juga saya ikut kegiatan ini dikarenakan saya memahami mesin, misalnya ketika ada masalah pada motor teman-teman yang lain.<sup>21</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat saudara Rizal selaku anggota club Motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Ihab Ahady, S. Sos, Ketua Umum Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>20</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Touring* religi dan *Anniversary* CB Kacong Bangkalan, pada tanggal 28 Februari 2023.

<sup>21</sup> Ririp, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

Untuk saat ini saya hanya aktif dikegiatan *Touring* religi dan juga saya senang sekali dengan kegiatan *Touring*. Akan tetapi, ketika menghadiri atau mengikuti rutinitas ini, saya terlebih dahulu berpamitan dan pulang lebih awal. Dan juga sesekali saya hadir dalam kegiatan majelis Sholwat Nariyah dan majelis al- Mahabbah Shonar Pornama yang kebetulan juga saya pecinta Sholawat dan anggota banjari al- Fatah.<sup>22</sup> Hal ini didukung oleh observasi bahwasanya, keikutsertaan

anggota dalam kegiatan *Touring* religi yang diadakan di Syaikhona Kholil, Bangkalan dihadiri 19 anggota club motor CB jokotole.<sup>23</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya, rutinitas yang berupa kegiatan-kegiatan tahunan yaitu *Touring* religi. Kegiatan ini dihadiri anggota club motor CB Jokotole sebanyak 19 Orang, berangkat dari desa Kapedi pukul 12.00 siang dan sampai di Bangkalan 18.00 sore. Acara dimulai dari pukul 20.00 malam, kegiatan ini terdiri dari beberapa rentetan acara, diantaranya pembukaan, potong tumpeng, penyerahan sertifikat, sambutan dan hiburan. Acara selesai pada pukul 11.00 malam.<sup>24</sup> Kemudian, rombongan club motor CB Jokotole lanjut mengikuti agenda *Touring* religi yang berlokasi di Syaikhona Kholil Bangkalan, dalam kegiatan ini club motor CB Jokotole mengadakan pengajian bersama (Istighosah) yang dipimpin oleh Ustadz Ramsi Tidjani. Setelah itu, karena faktor kecapekan dari beberapa anggota, maka dari itu rombongan club motor CB Jokotole pulang keesokan

---

<sup>22</sup> Rizal, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>23</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Touring* religi dan *Anniversary* CB Kacong Bangkalan, pada tanggal 28 Februari 2023.

<sup>24</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Touring* religi dan *Anniversary* CB Kacong Bangkalan, pada tanggal 28 Februari 2023.

harinya. Mengingat jarak tempuh dari Bangkalan-Sumenep lumayan jauh, dan sampai di desa Kapedi pukul 09.00 pagi.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rutinitas tahunan meliputi kegiatan *Touring* religi. Kegiatan tersebut tidak semua anggota club motor CB Jokotole mengikuti rutinitas tersebut, mengingat kesibukan mereka yang berbeda-beda. Maka dari itu, rutinitas ini tergantung dari situasi dan kondisi.

## **2. Hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep?**

Dari pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam terdapat hambatan dan upaya, diantaranya:

- a. Hambatan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu:

Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole sudah berjalan melalui rutinitas-rutinitas yang ada didalamnya. Rutinitas tersebut terdiri dari bermacam-macam kegiatan, seperti: *pertama*. Rutinitas mingguan: *Kompolan* (kopdar), *kedua*. Rutinitas bulanan: majelis Sholawat Nariyah dan majelis Sholawat al-Mahabbah Shonar Pornama, *ketiga*. *Touring* religi. Rutinitas tersebut tentunya berperan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam, akan tetapi ada juga sebagian anggota yang tidak mengikuti

---

<sup>25</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Touring* religi, pada tanggal 01 Maret 2023.

rutinitas tersebut dikarenakan kesibukan disetiap anggota yang berbeda-beda.<sup>26</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pendapat saudara Syaif selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Mengapa saya tidak mengikuti *Kompolan* rutin mingguan, karena saya disini sudah mengikuti banyak *Kompolan* mingguan dan saya Insya Allah sebentar lagi akan berangkat ke Jakarta .<sup>27</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat saudara Ririp selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Untuk kegiatan *Kompolan*, saya pribadi tidak bisa aktif karena pekerjaan saya di bengkel, terkadang sampai lembur. Akan tetapi jika kondisi saya tidak capek saya usahakan datang ke *Kompolan* tersebut.<sup>28</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat saudara Zilmi selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Untuk kegiatan *Kompolan*, saya pribadi tidak bisa aktif karena kebelakangnya saya berangkat merantau ke Jakarta. Akan tetapi, saya hadir jika situasi dan kondisi memungkinkan dan ketika saya masih belum berangkat ke Jakarta.<sup>29</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat saudara Rizal selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Untuk kegiatan *Kompolan*, saya pribadi tidak bisa aktif

---

<sup>26</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 04 Maret 2023.

<sup>27</sup> Syaif, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>28</sup> Ririp, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>29</sup> Zilmi, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

dikarenakan saya kerja setiap hari apalagi ketika hari sabtu saya pulang larut malam.<sup>30</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti bahwasanya, kegiatan *Kompolan* yang diadakan di rumah Adif (desa Kapedi) pada tanggal 21 Februari 2023 dan dihadiri oleh anggota sebanyak 15 anggota.<sup>31</sup> Berbeda dengan kegiatan *Kompolan* yang diadakan di rumah Ustadz Ramsi Tidjani (desa Kapedi) pada tanggal 04 Maret 2023 sebanyak 23 anggota.<sup>32</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pendapat saudara Ihab Ahady, S. Sos selaku ketua umum club Motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Untuk rutinitas *Kompolan*, mulai turun karena banyak yang merantau, tidak semua anggota bisa mengikuti *Kompolan* dan ada lagi karena dimulainya sabtu. Mungkin yang sudah berkeluarga, untuk malam minggu lebih ke waktu keluarga, ada yang bilang capek dan sebagainya. Karena setelah sabtu ingin istirahat, dan ada juga yang jauh karena saya memaklumi juga, CB Jokotole ini tidak hanya di Sumenep, ada yang di Pamekasan, Sampang, Bangkalan dan yang di Bangkalan juga jarang berkumpul. Dan walaupun untuk *Touring* religi biasanya jaraknya agak jauh, biasanya disitu hambatannya karena agak jauh motornya kurang fit dan juga danannya yang kurang. Tidak semua anggota bisa mengikuti agenda yang ada di CB Jokotole.<sup>33</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya, hambatan dalam rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole itu berbeda-beda, tergantung dari rutinitasnya. Dalam kegiatan

---

<sup>30</sup> Rizal, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>31</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 21 Februari 2023.

<sup>32</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 04 Maret 2023.

<sup>33</sup> Ihab Ahady, S. Sos, Ketua Umum Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

*Kompolan* faktor penghambatnya yaitu berupa kesibukan pada anggota, kecapekan karena bekerja hingga larut malam, dan ada juga anggota yang merantau ke luar Madura.<sup>34</sup> Serta dalam kegiatan *Touring* religi, faktor penghambatnya berupa motor yang kurang fit (siap) serta dana anggota yang kurang.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwasanya faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan rutinitas-rutinitas club motor CB Jokotole berasal dari banyak faktor seperti halnya: kesibukan, merantau, kecapekan, dana yang kurang, dan motor yang kurang fit (siap).

- b. Upaya dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, yaitu:

Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole sudah berjalan melalui rutinitas-rutinitas yang ada didalamnya. Rutinitas tersebut terdiri dari bermacam-macam kegiatan, seperti: *pertama*. Rutinitas mingguan: *Kompolan* (kopdar), *kedua*. Rutinitas bulanan: majelis Sholawat Nariyah dan majelis al- Mahabbah Shonar Pornama, *ketiga*. *Touring* religi. Rutinitas tersebut tentunya berperan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dan juga rutinitas tersebut tentunya berperan dalam menimalisir kenakalan-kenalan remaja khususnya anggota club motor CB Jokotole serta merubah kesan masyarakat atau persepsi mengenai perilaku negatif di

---

<sup>34</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 04 Maret 2023.

<sup>35</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Touring* religi dan *Touring Anniversary* antar club Honda CB, pada tanggal 28 Februari 2023.

kalangan remaja. Maka dari itu perlu adanya upaya pendekatan agar rutinitas tersebut dihadiri oleh anggota dan berjalan dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh saudara Moh. Ziad Azka, S. Pd selaku wakil ketua CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Terkait dengan pelaksanaan rutinitas CB Jokotole untuk saat ini, rata-rata mereka ikut menghadiri rutinitas tersebut kecuali berbenturan dengan acara lain atau keluarga. Rutinitas di CB Jokotole lebih fokus pada rutinitas mingguan dan bulanan, dengan tujuan untuk merubah mindset masyarakat berpikiran negatif dengan adanya club motor CB Jokotole melalui rutinitas positif seperti *Yasiinan*, *Tahlilan*, pembacaan Sholawatan. Maka terciptanya mindset mengenai club motor yang kegiatannya positif dan tidak berkumpul di jalan.<sup>36</sup>

Hal ini juga didukung oleh observasi pada kegiatan *Kompolan* bahwasanya, anggota club motor CB Jokotole mengupayakan hadir dalam setiap rutinitas tersebut, mereka yang memiliki kesibukkan mengupayakan hadir pada kegiatan *Kompolan* yang dilaksanakan di rumah Ustadz Moh. Ramsi Tidjani, meskipun ada sebagian anggota yang datangnya terlambat.<sup>37</sup>

Selain itu juga disampaikan oleh Saudara Ihab Ahady S. Sos selaku ketua umum CB Jokotole dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Kalau untuk yang dari jauh mungkin saya memaklumi, kalau untuk yang dekat lebih mengajak secara terus menerus, bagaimana caranya yang dekat ini segera merapat dan adakalanya yang berkeluarga untuk memberikan waktu atau

---

<sup>36</sup> Moh. Ziad Azka, S. Pd, Wakil Ketua Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (4 Maret 2023).

<sup>37</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 04 Maret 2023.

mengimbangi antara keluarga dan club. Jadi bukan memaksa, cuman lebih mengajak secara baik-baik bagaimana yang berkeluarga ini bisa mengimbangi antara keluarga dan club. Saya mulai memberikan pendekatan mengadakan perkumpulan setiap seminggu sekali bagaimana caranya anak-anak bisa mengikuti agenda yang ada di CB Jokotole, memberikan masukan, memberikan contoh kalau CB Jokotole ini berbeda dengan club CB yang lainnya. Karena saya lihat, club motor CB yang ada di Sumenep jarang mengadakan perkumpulan, semisal kegiatan keagamaan seperti Sholawatan. Dan saya berharap anak-anak itu bisa mengimbangi antara kegiatan Sholawat sama *Anniversary*, jadi istilahnya harus sama.<sup>38</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi pada kegiatan kopdar yang diadakan di rumah Ihab Ahady, S. Sos (ketua umum club motor CB Jokotole) bahwasanya, ketua umum mengupayakan anggotanya untuk mengikuti rutinitas-rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole, upaya tersebut berupa pendekatan kepada anggotanya untuk mengajak bagaimana caranya anggota bisa mengikuti rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole dan juga menjelaskan bahwasanya club motor ini berbeda dengan club motor CB lainnya.<sup>39</sup> Pada kegiatan *Kompolan* yang diadakan di rumah Ustadz Moh. Ramsi Tidjani, kehadiran anggota cukup banyak. Mengingat Rutinitas *Kompolan* tersebut merupakan *Kompolan* terakhir sebelum dilakukan penjadwalan kegiatan *Kompolan* yang baru dan pada saat itu pula respon dari anggota sangat bagus, ada sebagian anggota yang awalnya tidak mengikuti kegiatan ini, mereka ikut bergabung dalam kegiatan *Kompolan* selanjutnya. Hal tersebut merupakan hasil dari usaha saudara Ihab Ahady, S. Sos selaku ketua

---

<sup>38</sup> Ihab Ahady, S. Sos, Ketua Umum Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>39</sup> Observasi Langsung Kegiatan Kopdar, pada tanggal 03 Maret 2023.

club motor CB Jokotole untuk mengajak secara terus-menerus kepada seluruh anggotanya.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam mengadakan rutinitas-rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole, ketua umum mengadakan kegiatan kopdar dengan tujuan untuk sebagai sarana upaya atau pendekatan kepada anggotanya untuk mengajak bagaimana caranya anggota bisa mengikuti rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole, mengingat setiap anggota memiliki kesibukan yang berbeda-beda satu sama lain.

### **3. Gambaran keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep**

Gambaran keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilihat dari sikap anggota, perubahan perilaku merupakan hasil dari dukungan atau dorongan dari pengurus club motor CB Jokotole. Perubahan sikap tersebut tentunya membawa dampak bagi anggota dalam kehidupan sehari-harinya, seperti halnya keaktifan dalam mengikuti berbagai macam rutinitas, baik kegiatan mingguan (*Kompolan* dan kopdar), kegiatan bulanan (majelis Sholawat Nariyah dan majelis Sholawat al- Mahabbah Shonar Pornama) dan kegiatan tahunan (*Touring* religi). Dengan adanya kegiatan tersebut tentunya perilaku anggota sudah mulai terkontrol, menambah teman baru, mengurangi kumpul-kumpul di jalan yang sama sekali tidak ada manfaatnya serta merubah pandangan

---

<sup>40</sup> Observasi Langsung Kegiatan *Kompolan*, pada tanggal 04 Maret 2023.

masyarakat yang memandang negatif bagi club motor dan kalangan remaja, serta rutinitas tersebut disisi lain berperan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan yang ada di club motor CB Jokotole.

Berdasarkan realita di atas hal yang serupa dengan pendapat Yafi selaku Humas club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Terkait dengan keberhasilan atau pencapaian, tentunya pada saat ini kita memiliki wadah atau tempat untuk menyalurkan hobi teman-teman pecinta motor klasik berjenis Honda CB, tentunya dengan tidak urak-urakan dan dalam bernuansa Islami. Mengenai perubahan yang terjadi di kalangan anggota, sejauh yang saya ketahui teman-teman saat ini lebih senang mengikuti *Kompolan* dan majelis Sholawat dan juga sifat religius bertambah.<sup>41</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya, club motor CB Jokotole memiliki keanggotaan sebanyak 52 anggota. Meskipun terbilang baru didirikan, keikutsertaan remaja akan kecintaannya terhadap motor klasik berjenis Honda CB terbilang banyak. Maka dari itu club motor ini merupakan tempat bagi semua kalangan, khususnya pecinta motor klasik berjenis Honda CB, dan juga club motor ini memiliki daya tarik sendiri, berbeda dengan club motor pada umumnya serta memiliki rutinitas-rutinitas yang bermacam-macam di dalamnya.<sup>42</sup>

Selain itu juga disampaikan oleh pendapat saudara Nanang selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Setelah saya mengikuti rutinan yang ada di club CB Jokotole

---

<sup>41</sup> Yafi, Humas Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2023).

<sup>42</sup> Data Dokumen Sebagaimana Lampiran.

banyak sekali perubahan yang saya rasakan, seperti awalnya saya tidak suka Sholawatan, setelah mengikuti club CB Jokotole saya malah senang jika ada acara Sholawatan.<sup>43</sup>

Hal tersebut didukung oleh pendapat saudara Rizal selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut: Menambah teman baru sesama penyuka majelis Sholawat dan juga memperkuat rasa solidaritas antar sesama anggota club motor CB Jokotole.<sup>44</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi kegiatan majelis Sholawat Nariyah, bahwasanya keikutsertaan anggota club motor CB Jokotole dalam rutinitas majelis Sholawat Nariyah yang diadakan di PP. Gunung Sari Proppo, Pamekasan berjumlah 20 anggota. Kehadiran tersebut merupakan contoh bahwasanya rata-rata anggota club motor ini menyukai majelis Sholawat. Selain itu pula, kegiatan ini merupakan penerapan dari sikap kekompakan dalam menghadiri dan mengikuti rutinitas ini, serta menjaga rasa solidaritas antar sesama anggota.<sup>45</sup>

Selain itu juga disampaikan saudara Moh. Ziad Azka, S. Pd selaku wakil ketua club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Untuk pencapaian yang saya rasakan, anak-anak banyak mengalami perubahan, dulu anak-anak sering keluar malam, terkadang tiap malam berkumpul dan ada juga yang mengikuti balapan liar. Dengan adanya rutinitas CB Jokotole, sedikit demi

---

<sup>43</sup> Nanang, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>44</sup> Rizal, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

<sup>45</sup> Observasi Langsung Kegiatan majelis Sholawat Nariyah, pada tanggal 11 Maret 2023.

sedikit mereka berubah, seperti mengisi hari sabtu (malam minggu) dengan kegiatan *Kompolan* otomatis mereka mengikuti rutinitas tersebut dan terbilang sudah menimalisir kenakalan-kenakalan yang terjadi di kalangan remaja. Dan pencapaian yang paling kelihatan, yaitu CB Jokotole mengadakan atau membentuk “*Bikers Bersholawat*”. Jadi mengumpulkan semua komonitas motor yang ingin berpartisipasi dalam menyelenggarakan Sholawat di kalangan komonitas motor, dengan tujuan ingin memperngaruhi komonitas yang lain dalam bersholawat.<sup>46</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Ustadz Moh. Ramsi Tidjani selaku penasehat club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Kami bermusyawarah bersama para tokoh dan para ulama’ untuk mengadakan acara-acara rutin pemudaan disetiap satu bulan satu kali, adapun acara tersebut kami rangkum dengan nama KOPDARGAB bersama dengan semua komonitas motor (*All Bikers*) baik itu Honda CB, RX King, Honda matic dan lain sebagainya. Dan Alhamdulillah acara ini ini mendapat respon positif dari beberapa elemen masyarakat yang sudah pernah kita jalani di daerahnya, pertama di desa Muncek dan di desa Errabuh. Adapun maksud dan tujuannya yaitu mendekatkan diri khususnya kaum pemuda untuk lebih berantusias bersholawat seperti apa yang sudah menjadi anjuran. Karena selama ini komonitas motor itu dipandang sebelah mata dan mungkin dengan adanya KOPDARGAB dan Sholawat bersama mampu mengubah pola pikir, tabiat, dan tingkah laku. Oleh sebab itu, CB Jokotole mengambil peran penuh di segala lini khususnya kepemudaan mencari komonitas untuk berkumpul bersama dan bersholawat bersama. CB Jokotole dalam forum KOPDARGAB ataupun *ngamen* itu mempunyai peranan penting di dalamnya, karena kami bersama masa’ih yang ada membentuk dan merancang sedemikian rupa untuk pergerakan kepemudaan terutama yang ada di Pamekasan dan Sumenep.<sup>47</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi kegiatan KOPDARGAB bahwasanya, acara KOPDARGAB dilaksanakan pada hari selasa (malam

---

<sup>46</sup> Moh. Ziad Azka, S. Pd, Wakil Ketua Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (4 Maret 2023).

<sup>47</sup> Ustadz Moh. Ramsi Tidjani, Penasehat Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (23 Maret 2023).

rabu) tanggal 21 Maret 2023 bertempat di PP. Mashlahatul Hidayah Errabu Bluto Sumenep. Acara diadakan di malam hari pukul 19.00 WIB, acara ini terbuka untuk umum dan juga dihadiri dari berbagai club motor seperti RX King Cempaka, CB Jokotole, Scoopy Sumenep, Nmax Pamekasan dan lain-lainnya. Kegiatan ini terdiri dari rentetan acara, diantaranya: Tawassul, Sholawat niatan, Tausiyah agama, Sholawat *All Bikers*, Sholawat Qiyam dan sekaligus Do'a.<sup>48</sup>

Selain itu juga disampaikan oleh pendapat saudara Zilmi selaku anggota club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pelajaran yang bisa diambil ketika mengikuti rutinitas club motor CB Jokotole yaitu menumbuhkan sikap solidaritas antar teman, misalnya mendorong motor anggota yang lain ketika ada masalah atau trouble di motor anggota yang lain dan juga memiliki akhlak baik terutama kepada orang tua. Sebelum bersiap-siap mengikuti kegiatan berupa *Touring* religi maupun *Touring Anniversary*, ketua berpesan agar berpamitan kepada orang tua serta meminta restu dan do'a agar selamat sampai tujuan dan kembali dengan selamat.<sup>49</sup>

Pendapat tersebut juga didukung oleh saudara Ihab Ahady, S. Sos selaku ketua umum club motor CB Jokotole, dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Menurut saya bisa dikatakan berhasil, ada nilai positifnya seperti ketika berangkat ke acara Sholawat maupun *Touring* dan *Anniversary*. Hendaknya berpamitan dulu kepada orang tua agar diberikan keselamatan berangkat sampai pulang dan untuk keberhasilan lainnya mungkin saya menerapkan di jalan ketika *Trouble* atau masalah tidak cuma club dari kita sendiri, melainkan ketika ada motor atau siapapun yang lagi *Trouble* kita mau tidak mau kita harus menolong dan mebantu, mungkin dari situ anak-

---

<sup>48</sup> Observasi Langsung Kegiatan KOPDARGAB, pada tanggal 21 Maret 2023.

<sup>49</sup> Zilmi, Anggota Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

anak bisa mengerti tentang solidaritas, saling tolong menolong walaupun beda rangka kita tetap saudara tidak cuman memandang antar club CB tetapi ini untuk seluruh orang yang ada di jalan, kita wajib menolong, wajib berhenti dan wajib memberikan bantuan.<sup>50</sup>

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya, ketika dalam perjalanan pulang dari kegiatan majelis sholawat Nariyah yang diadakan di PP. Salafiyah Gunung Sari desa Proppo Pamekasan hari Sabtu (malam ahad) pada tanggal 11 Maret 2023 pukul jam 24.00 WIB ada salah satu anggota mengalami ban belakang motornya bocor. Karena waktu sudah larut malam motor tersebut didorong, namun dikarenakan menghindari kerusakan yang cukup parah terpaksa motornya dibonceng serta dipangku dengan menggunakan motor yang lain. Dan akhirnya setelah perjalanan yang cukup jauh, anggota yang berasal dari pamekasan menemukan bantuan yaitu bengkel temennya sendiri untuk menembel ban yang bocor. Setelah selesai menembel ban, rombongan club motor CB Jokotole melanjutkan perjalanannya, akan tetapi motor yang sama juga mengalami masalah pada tangki motornya, dan terpaksa didorong hingga sampai di desa Kapedi pukul 03.00 WIB.

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwasanya club motor CB Jokotole sudah menjadi wadah bagi kalangan remaja khususnya pecinta motor klasik berjenis CB, jika melihat dari rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole rata-rata kegiatannya bernuansa Islami, mulai dari rutinitas mingguan (*Kompolan* dan kopdar), rutinitas bulanan (majelis

---

<sup>50</sup> Ihab Ahady, S. Sos, Ketua Umum Club Motor CB Jokotole, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023).

Sholawat Nariyah dan majelis Sholawat al-Mahabbah Shonar Pornama) dan rutinitas tahunan (*Touring* religi). Oleh karena itu dengan adanya rutinitas tersebut perubahan yang dialami berupa sikap positif, perubahan tersebut berupa tingkah laku atau sifat dari anggota club motor ini. Seperti, *pertama*. Bertambahnya sifat religius (yang awalnya tidak suka Sholawatan setelah mengikuti club CB Jokotole lebih suka atau senang jika ada acara Sholawatan), *kedua*. Berakhlak baik, *ketiga*. Memiliki sifat perduli, *keempat*. Memiliki rasa solidaritas.<sup>51</sup> Serta gambaran keberhasilan yang paling besar yaitu, club motor CB Jokotole mengajak semua club motor untuk berkumpul dan bersholawat yang dikenal dengan istilah “Sholawat *All Bikers*” dan dikemas dalam acara KOPDARGAB dan dihadiri oleh berbagai macam club motor baik dari Sumenep maupun Pamekasan.<sup>52</sup>

### **C. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data lalu kemudian memaparkan data sesuai dengan yang didapat di lapangan, maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan dilampirkan dalam bentuk tulisan sebagai berikut:

#### **1. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep**

---

<sup>51</sup> Observasi Langsung Kegiatan Majelis Sholawat Nariyah, pada tanggal 11-12 Maret 2023.

<sup>52</sup> Observasi Langsung Kegiatan KOPDARGAB, pada tanggal 21 Maret 2023.

Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole dilaksanakan melalui rutinitas yang berupa kegiatan yang bermacam-macam, kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan mingguan (*Kompolan* dan kopdar), kegiatan ini awalnya dilaksanakan seminggu sekali, namun karena berbenturan dengan kesibukan setiap anggota yang berbeda-beda. Maka kegiatan ini dilaksanakan setengah bulan sekali pada hari sabtu (malam ahad) di rumah anggota secara bergiliran pada pukul 20.00 WIB. Kegiatan ini terdiri dari pembacaan Sholawat Nariyah, pembacaan surat *Yasiin*, tahlil dan do'a yang dipimpin oleh Ustadz Moh. Ramsi Tidjani selaku penasehat CB Jokotole. Setelah *Kompolan* selesai, setiap anggota ditarik uang kas sebesar Rp. 10.000,- kemudian dilanjutkan dengan kopdar (kopi darat) yang berisi dengan diskusi seputar otomotif sampai pukul 24.00 WIB. Kegiatan bulanan meliputi: majelis Sholawat al-Mahabbah Shonar Pornama dan majelis Sholawat Nariyah. Majelis Sholawat al- Mahabbah Shonar Pornama dilaksanakan setiap bulan purnama atau setiap tanggal 15 kalender Hijriyah di malam hari pukul 19.00 WIB (setelah sholat Isyak). Rutinitas ini terdiri dari pembacaan Sholawat Nariyah yang dipadukan dengan syair-syair bahasa Indonesia dan Madura serta diiringi suara musik tradisional, santunan anak yatim dan pengundian kupon gratis Umroh untuk anggota dan jika dalam pengundian kupon tersebut tidak hadir, maka pengundian diulang. Sedangkan majelis Sholawat Nariyah merupakan rutinitas yang diadakan setiap satu sampai dua bulan sekali bahkan lebih. Majelis Sholawat Nariyah ini dihadiri dari berbagai

daerah meliputi Jawa-Bali, maka dari itu majelis Sholawat Nariyah merupakan majelis terbesar. Majelis Sholawat Nariyah yang diadakan di PP. Salafiyah Gunung Sari desa Proppo Pamekasan hari Sabtu (malam Ahad) pada tanggal 11 Maret 2023 pukul 19.00 WIB. Rutinitas ini dihadiri oleh berbagai grup hadrah seperti: hadrah majelis Sholawat PP. Walisongo Panji Situbondo, majelis Sholawat Mata Tresna, majelis Sholawat Madah Nadewi dan lain-lainnya. Rutinitas ini terdiri dari rentetan beberapa acara, diantaranya pembacaan Sholawat, pembacaan surat al-Fatihah, pembacaan surat Yasiin dan Tahlil, sambutan pertama dipimpin oleh Kh. Kholil Muhammad pengasuh PP. Salafiyah Gunung Sari desa Proppo Pamekasan dan sambutan kedua dipimpin oleh Kh. R. Kholil As'ad Syamsul Arifin pengasuh PP. Walisongo Panji Situbondo dan pembacaan do'a.

Kegiatan tahunan (*Touring* religi). Kegiatan *Touring* religi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu bulan satu kali hingga satu bulan tiga kali, tergantung dari jarak jauhnya. Rutinitas ini dilakukan kegiatan pengajian atau Istighosah bersama yang dipimpin oleh penasehat Ustadz Moh. Ramsi Tidjani.

## **2. Hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep**

Adapun hambatan dan upaya pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole sebagaimana berikut ini:

- a. Hambatan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole, dikarenakan setiap

anggota tentunya memiliki kesibukan yang berbeda dengan anggota yang lainnya, tergantung dari rutinitasnya. Dalam kegiatan *Kompolan* faktor penghambatnya yaitu berupa kesibukan pada anggota, kecapekan karena bekerja hingga larut malam, dan ada juga anggota yang merantau ke luar Madura. Serta dalam kegiatan *Touring* religi, faktor penghambatnya berupa motor yang kurang fit (siap) serta dana anggota yang kurang.

- b. Upaya dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole yaitu adanya kegiatan kopdar yang diadakan di rumah Ihab Ahady, S. Sos (ketua umum club motor CB Jokotole) bahwasanya, ketua umum mengupayakan anggotanya untuk mengikuti rutinitas-rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole, upaya tersebut berupa pendekatan atau motivasi kepada anggotanya untuk mengajak bagaimana caranya anggota bisa mengikuti rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole dan juga menjelaskan bahwasanya club motor ini berbeda dengan club motor CB lainnya.

### **3. Gambaran keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep**

Gambaran keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilihat dari sikap anggota, perubahan perilaku merupakan hasil dari dukungan atau dorongan dari pengurus club motor CB Jokotole. Perubahan sikap tersebut tentunya membawa dampak positif bagi anggota dalam kehidupan sehari-harinya, seperti bertambahnya sifat religius dalam

mengikuti berbagai macam rutinitas, baik kegiatan mingguan (*Kompolan* dan kopdar), kegiatan bulanan (majelis Sholawat Nariyah dan majelis Sholawat al- Mahabbah Shonar Pornama) dan kegiatan tahunan (*Touring* religi). Serta club motor CB Jokotole juga mengajak semua club motor untuk berkumpul dan bersholawat yang dikenal dengan istilah “Sholawat *All Bikers*” dan dikemas dalam acara KOPDARGAB, acara ini dihadiri oleh berbagai macam club motor baik dari Sumenep maupun Pamekasan. Dengan adanya kegiatan tersebut tentunya perilaku anggota atau kalangan remaja sudah mulai terkontrol, menambah teman baru, mengurangi kumpul-kumpul di jalan yang sama sekali tidak ada manfaatnya serta merubah pandangan masyarakat yang memandang negatif bagi club motor dan kalangan remaja, dan tentunya kegiatan tersebut dapat meminimalisir kenakalan yang terjadi dikalangan remaja serta rutinitas tersebut disisi lain berperan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan yang ada di club motor CB Jokotole.